

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Indonesia merupakan negara yang pluralistik dan mempunyai banyak keragaman baik dari segi etnis, budaya maupun agama. Keadaan Indonesia yang semacam ini bisa harmonis jika masyarakatnya menjunjung tinggi nilai-nilai pluralisme dan toleransi dalam beragama maupun yang lainnya.
2. Gus Dur merupakan sosok tokoh humanis yang kontroversial di Indonesia, kegigihannya membela kaum minoritas, HAM dan demokrasi merupakan pemikiran dan tindakannya yang pluralisme dan menghargai perbedaan kelompok lain.
3. Gus Dur merupakan salah satu tokoh penting dalam NU, karena Gus Dur merupakan keturunan darah biru dari pendiri NU yaitu KH. Hasyim Asy'ari. NU sendiri berkali-kali mengalami dinamika internal. Hal itu bisa terlihat ketika NU pertama kali berdiri telah berkomitmen untuk menjadi organisasi yang nasionalis dan membela tanah air. Namun setelah kurun waktu berjalan NU tergodanya oleh politik praktis dan pada akhirnya munculah kaum muda NU yang berwawasan luas dan melakukan pembaharuan dan mengembalikan NU pada posisi semula yang dikenal dengan kembali ke Khittah 1926.
4. Berbicara pembaharuan maka tidak terlepas dari Gus Dur, Gus Dur dan kaum muda NU lainnya yang telah melakukan pembaharuan dalam tubuh NU antara lain melakukan penekanan dan perhatian kembali pada pendidikan dan sosial

kemasyarakatan. Gus Dur telah menjadikan NU lebih moderat dalam organisasi kemasyarakatan. Gus Dur dapat membawa NU lebih inklusif dan melalui Gus Dur pulalah kemoderatan dan eksistensi NU lebih mapan. Melalui Gus Dur juga NU menjadi kelompok yang moderat dan memiliki nilai yang tinggi dalam menghargai perbedaan dan pluralisme di Indonesia, dan mendukung demokrasi dan wawasan kebangsaan dan mendukung perdamaian hidup sejahtera dalam satu bangsa yang plural ini.

Saran

NU diharapkan dapat terus menjadi benteng bagi bangsa Indonesia dan selalu menjaga kemoderatannya agar bisa menjadi jalan tengah ketika melihat banyaknya kelompok radikal yang mengatasnamakan Islam akhir-akhir ini.

Kemudian NU juga diharapkan dapat menjaga keutuhan bangsa yang plural ini serta ikut ambil andil dalam permasalahan agama. NU diharapkan mampu menjadi contoh Islam yang universal dan tidak ekstrem dan dapat menjaga keutuhan bangsa ini. Bagi kalangan kaum muda NU juga diharapkan terus berjuang dan mengikuti jejak pemikiran Gus Dur dan menjadikan Islam *ala*NU yang rahmat alil ‘alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gaffar Karim. *Metamorfosis NU dan politisasi Islam di Indonesia*. LKiS: Yogyakarta, 1995.
- Ahmad Baso. *Agama NU Untuk NKRI*. Jakarta: Pustaka Afid, 2013.
- Al-Hamidy, Abu Dzarrin dan Ikhsan Rosyad, Masruhan dkk. *Sarung & Demokrasi dari NU untuk Peradaban Keindonesiaan*. Surabaya: Khalista, 2008.
- Ali, As'ad Said. *Pergolakan di Jantung Tradisi*. Jakarta: LP3S Indonesia, 2008.
- Al-zastrouw, Ng. *Gus Dur, Siapa Sih Sampeyan?*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Baidan, Nasrudin. *Metode Penafsiran al-Qur'an Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002.
- Barton, Greg. *Gus Dur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid*. Terj. Lie Hua. Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Baso, Ahmad. *NU Studies*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Cahyo N, Agus. *Salah Apakah Gus Dur?*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2014.
- Chalim, Asep Saifuddin. *Membumikan Aswaja*. Surabaya: khalista, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Dharwis, Ellyasa K.H. *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Emirzanah Syafa'atun dkk. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Fadeli, Sulaiman dan Mohammad Subhan. *Antologi NU*. Surabaya: Khalista, 2010.
- Faisol. *Gus Dur & Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Fathurin, Zen. *NU Politik*. Yogyakarta: LKiS, 2004.

- Fattah, Munawir Abdul. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta:LKiS, 2007.
- Fealy Greg, Greg Barton. *Tradisionalisme Radikal*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Feillard, Andree. *NU vis-à-vis negara*.Yogyakarta:LKiS, 1999.
- Hamid, M. *Gus Gerr Bapak Pluralisme & Guru Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Mawar, 2010.
- Hidayat, Komaruddin dan Ahmad Agus AF. *Passing Over: Melintasi Batas Agama*, ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Huda, Dimiyati *Pluralisme Dalam Beragama*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2009.
- Ibad, MN. dan Akhmad Fikri AF. *Bapak Tionghoa Indonesia*.Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Ida, Laode. *NU Muda: Kaum Progresif dan Sekulerisme Baru*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Imam, Subkhan. *Hiruk Pikuk Wacana Pluralisme di Yogya*. Yogyakarta: Kanisius 2007.
- Iskandar, Muhaimin. *Melanjutkan Pemikiran dan Perjuangan Gus Dur*.Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Ismail, Faisal. *NU Gusdurisme dan Politik Kiai*.Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Jaiz, Hartono Ahmad. *Al-Qur'an Dihina Gus Dur*. Jakarta Timur: HUUJAH Press, 2006.
- Kaelan, *filosof bahasa*. Yogyakarta: paradigma, 2009.
- Kutha, Ratna Nyoman, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung:Pustaka Setia, 2001.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam di Indonesian*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Maulidin. *Menafsirkan Hermeneutika*. Surabaya: elSAD, 2003.
- Moesa, Ali Maschan. *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial berbasis Agama*. Yogyakarta: LKiS, 2007.

- Muhammad, Najamuddin. *Para Pejuang Kemanusiaan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2014.
- Mujiburrahman. *Mengindonesiakan Islam representasi dan ideologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Munawar-Rachman, Budhy. *Argumen Islam untuk Pluralisme*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Musa, Ali Masykur. *Nasionalisme di Persimpangan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Palmer E. Richard. *Hermeneutika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Poespoprodjo, W. *Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Priyanto, Supriyo. *Wilhelm Dilthey Peletak Dasar Ilmu-Ilmu Humaniora*. Semarang: Bendera, 2001.
- Ridwan, Nur khalik. *NU & bangsa 1914-2010*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Roqib, Moh. *Hormat Dalam Budaya Jawa*. Purwokerto: Stain Purwokerto Press, 2007.
- Saleh, Fauzan. *Kajian Filsafat Tentang Keberadaan Tuhan dan Pluralisme Agama*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2011.
- Sitompul, Einar Martahan. *NU dan Pancasila*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Sobary, Mohammad. *Jejak Guru Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Sumaryono E. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api Sejarah*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2012.
- Sutrisno, Budiono Hadi. *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Eulo Book, 2009.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri: STAIN Press, 2009.
- Wahid Abdurrahman. *Tabayun Gus Dur*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Wahid Abdurrahman. *Tuhan Tidak Perlu di Bela*. Yogyakarta: LKiS, 2011.

Wahid, Abdurrahman. *Islam Kosmopolitan: Nilai-nilai Indonesia & Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.

Wahid, Abdurrahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.

Wahid, Abdurrahman. *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Depok: Desantara, 2001.

Wahid, Abdurrahman. *Prisma Pemikiran Gus Dur*. Yogyakarta: LKiS, 2010.

Yamin, Moh dan Vivi Aulia. *Meretas Pendidikan Toleransi*. Malang: Madani Media, 2011.